

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Sesuai dengan Bab Satu, rumusan masalah dari LTA adalah sebagai berikut ;

1. Bagaimana mekanisme penyaluran dana yang sudah ada atau eksis pada saat ini diprogram BIRU ditahun 2010 ?
2. Siapa saja pihak pihak yang terlibat dalam penyaluran dana (kredit) ?
3. Manfaat apa saja yang telah terjadi sehubungan dengan program BIRU ?
4. Apakah program BIRU akan berkelanjutan (*sustain*) mengingat selama ini *digester* diberikan secara gratis. ?

Keempat rumusan masalah tersebut dijelaskan pada Bab Empat dengan kesimpulan sebagai berikut ;

1. Mekanisme penyaluran dana yang sudah ada di BIRU terdiri dari beberapa jenis, yaitu ;
  - a. Dilihat dari penyedia dana, ada tiga yaitu koperasi susu, Lembaga Keuangan dan Lembaga non Keuangan
  - b. Dilihat dari metode pembayaran peternak dalam melunasi biaya *digester* ada dua yaitu pembayaran langsung dan melalui pemotongan iuran pembayaran susu dari koperasi
  - c. Dilihat dari lembaga yang mengajukan permintaan subsidi ke BIRU ada dua yaitu, CPO dan Koperasi.
2. Pihak pihak yang terlibat dalam penyaluran dana adalah peternak, CPO, Koperasi Susu, Lembaga Keuangan, Lembaga Non Keuangan.

3. Manfaat yang telah terjadi sehubungan dengan dilaksanakannya BIRU adalah sebagai berikut ;
  1. Meningkatnya kesehatan keluarga karena ketiadaan asap di dapur tentu berpengaruh pada berkurangnya penderita ISPA, dan beberapa penyakit yang disebabkan oleh kondisi lingkungan
  2. Bertambahnya pendapatan keluarga karena penggunaan biogas mengurangi konsumsi bahan bakar konvensional, serta mengurangi biaya produksi budidaya pertanian.
  3. Menyerap tenaga kerja karena pembangunan reaktor biogas membutuhkan keterlibatan beberapa sektor usaha. Pembuatan batu bata, penggali pasir, workshop pengelasan dan lain lain.
  4. Membuka peluang usaha bagi koperasi, CPO dan lembaga lainnya untuk membangun unit usaha baru.
  5. Adanya jaminan stabilitas populasi sapi perah dan tentu saja susu yang diproduksi dan di suplai kepada koperasi dan pabrik susu.
  6. Menumbuhkan perputaran uang sehubungan terjadinya mekanisme kredit.
  7. Selain keenam manfaat diatas menurut penulis ada potensi manfaat besar BIRU sehubungan isu pemanasan global yaitu mengurangi gas karbon ke udara sehingga BIRU atau Peternak dapat mengikuti mekanisme “Carbon Trading” dimana hasilnya dapat dipergunakan kembali untuk membiaya program.
4. Terlampainya target pembangunan *digester* dari tahun 2009 sampai 2010 mengindikasikan keberlanjutan (*sustain*) program mengarah kearah yang positif.

## 5.2 Saran

Mengacu pada Bab Pembahasan dan Kesimpulan penulis memberikan saran sebagai berikut ;

1. BIRU membantu mencari Lembaga Keuangan maupun Non Keuangan yang dapat memberikan bunga rendah kepada peternak terutama di Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Barat
2. Banyaknya CSR dari perusahaan besar dapat digunakan digunakan untuk membantu peternak dalam memiliki *digester* dengan catatan tidak diberikan cuma-cuma atau gratis.

3. Resiko terbesar dari penyaluran kredit di BIRU adalah jika peternak sapihnya mengalami sakit atau mati sehingga kemungkinan gagal bayarnya kredit sangat besar. BIRU diharapkan dapat berperan jika hal ini terjadi seperti menyiapkan dana cadangan atau mulai
4. BIRU harus bisa mensiasati dana kredit nol persen dari Nestle kepada koperasi dan peternak agar dapat dikenakan bunga atau tambahan penghasilan. Sistem syariah Murabahah dengan koperasi binaan dapat menjadi solusi alternatif jika Nestle keberatan menerapkan bunga pinjaman.
5. BIRU mulai membangun mekanisme sehubungan dengan “*carbon trading*”

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu Kuisisioner dan wawancara hanya berdasarkan kepada PC yang sudah mempunyai mekanisme penyaluran dana atau kredit.

### **5.4 Penelitian Lanjutan**

Data dan informasi yang diperoleh dari penelitian ini hanya berasal dari telaah dokumen internal BIRU untuk itu perlu diadakan penelitian lanjutan yang datanya berasal dari luar BIRU seperti berasal dari pengguna biogas, peternak, koperasi, bank dan lembaga mitra keuangan dan pemerintah agar dapat memberikan gambaran menyeluruh efek dari program BIRU.